

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Maria Dionitia Bedo<sup>1</sup>,  
Universitas Merdeka Malang  
Email: [nitabedo33@gmail.com](mailto:nitabedo33@gmail.com)

Thomas Djaka Setya BW<sup>2</sup>  
Universitas Merdeka Malang  
Email: [thomas.djaka@unmer.ac.id](mailto:thomas.djaka@unmer.ac.id)

3Mastotok Illah<sup>3</sup>  
STIE Kertanegara Malang

### Abstract

*In Indonesia, there are more graduates from universities every year. Because there aren't as many jobs accessible as there are graduates from universities, there is a problem with unemployment among the educated. Holding it and then introducing entrepreneurial content will provide students with the understanding of entrepreneurship need to spark their own interest in the field. This study sought to ascertain how entrepreneurial desire was impacted by income expectations, family circumstances, and entrepreneurial expertise. Multiple Linear Regression Analysis is the methodology employed in this investigation. According to the findings of hypothesis testing, factors such as family environment, income expectations, and entrepreneurial education strongly influence individuals' interest in starting their own business.*

**Keywords**— *Income Expectations, Family Environment, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship.*

### Abstrak

Di Indonesia, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat. Peningkatan lulusan universitas melebihi pertumbuhan kesempatan kerja, yang mengakibatkan pengangguran di kalangan terdidik. Dengan mengadakannya, dan dengan memasukkan konten kewirausahaan, instruktur dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang industri dan memicu minat mereka sendiri dalam berwirausaha. Penelitian ini berusaha untuk memastikan dampak lingkungan keluarga, keahlian wirausaha, dan harapan pendapatan terhadap keinginan berwirausaha. Pada riset berikut menganalisis regresi linier berganda ialah metodologi yang dipergunakan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendapatan yang diharapkan, didukung keluarga, dan Edukasi kewirausahaan dengan peminat berwirausaha. Alhasil, mahasiswa program studi akuntansi Universitas Merdeka Malang semakin tertarik untuk membuka usaha sendiri.

**Kata kunci**— Ekspektasi pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

## **I. PENDAHULUAN**

Lebih banyak individu yang berpendidikan dan lebih banyak orang menganggur karena terbatasnya pilihan pekerjaan di negara-negara yang lebih maju. Kurangnya minat dan motivasi masyarakat berkontribusi terhadap kejadian ini. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya sektor kewirausahaan dalam perekonomian suatu bangsa. Indonesia akan menghadapi beberapa masalah, termasuk berkurangnya prospek lapangan kerja, jika sikap masyarakat tidak berubah. Kurangnya kesempatan kerja karena tingginya jumlah pencari kerja menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran, khususnya pengangguran intelektual, yang berdampak pada situasi ekonomi Indonesia (Primandaru, 2017). Dengan dibimbing dan dibantu untuk menjadi pencipta lapangan kerja bukan sekedar pencari kerja, pengangguran bisa dikalahkan. Karena lulusan diantisipasi untuk menjadi pengusaha yang siap berpendidikan yang dapat memulai usaha, mendorong semangat kewirausahaan mahasiswa merupakan strategi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran (Suharti & Sirine, 2012). Lingkungan keluarga dan ekspektasi finansial merupakan dua elemen yang mempengaruhi minat berbisnis (Susanto, 2017). (Setiawan & Malik, 2021) Melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dihasilkan dari proses belajar mengajar selama penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berperan dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa (Susilawaty, 2022)

Riset berikut berusaha untuk mengetahui dampak lingkungan keluarga pada minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Merdeka Malang, serta dampak ekspektasi pendapatan dan pengetahuan kewirausahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Minat**

Minat ialah keadaan mental yang terdiri dari berbagai pikiran, emosi, dan keinginan yang mempengaruhi orang untuk mengambil keputusan tertentu. Minat berdampak baik pada cara pembelajaran terjadi maupun pada hasil yang dicapai karena pelajar yang termotivasi seringkali menghasilkan hasil yang lebih tinggi. Pedoman utama dalam menyikapi sesuatu ialah dengan menunjukkan minat, termasuk minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu minat seseorang dapat ditunjukkan dengan ikut serta dalam suatu kegiatan atau dengan memberikan komentar yang menandakan seseorang lebih tertarik pada objek lain (Suhartini, 2011).

Indikator Minat Berwirausaha, khususnya:

- a. mempunyai kemauan yang kuat agar bisa tercapai tujuannya dan keinginannya;
- b. mempunyai yakin yang kuat dan mental;
- c. Mempunyai sifat yang dipercaya dan akuntabilitas;
- d. Fisiknya yang tahan dan mental yang kuat.

**Definisi Wirausaha**

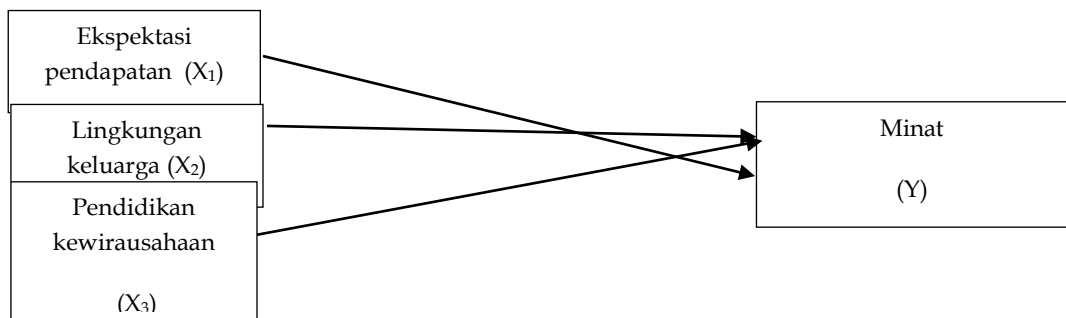
KBBI Pengusaha ialah mereka yang memiliki pengetahuan atau bakat untuk mengembangkan barang baru, memilih teknik produksi baru, merencanakan operasi untuk mendapatkan produk baru, mengendalikan sumber daya keuangan mereka sendiri, dan menjualnya. Pola pikir, sikap, perilaku, dan kapasitas individu untuk mengawasi bisnis atau kegiatan yang menghasilkan upaya untuk mencari, mengembangkan, dan mengadopsi praktik kerja, teknologi, dan barang baru dengan meningkatkan output untuk meningkatkan layanan dan meningkatkan keuntungan diketahui sebagai kewirausahaan. (2018) (Taufik dkk.

**Kerangka Konseptual**

Berikut ialah deskripsi kerangka konseptual berdasarkan penelitian sebelumnya dan analisis teoritis:

**Gambar I**

**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

- Ekspektasi pendapatan berdampak pada peminat
- Lingkungan Keluarga berdampak pada peminat
- Edukasi kewirausahaan berdampak pada peminat

**Pengaruh Ekspektasi pendapatan terhadap minat**

Ekspektasi seseorang mengenai pendapatan yang dihasilkan disebut sebagai ekspektasi pendapatan. Tidak diragukan lagi, seorang wirausahawan ingin menghasilkan lebih banyak uang daripada sebagai pekerja atau karyawan. Keinginan dalam berwirausaha meningkat seiring dengan ekspektasi atau ekspektasi pendapatan yang meningkat. Seseorang

akan menjadi lebih termotivasi untuk memulai bisnis mereka sendiri jika mereka percaya hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka. Seseorang yang menekuni kewirausahaan akan dapat menghasilkan uang baik sebagai manajer maupun sebagai pemilik bisnis (Baker et al., 2019)

H1 : Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha**

Nilai t-statistik sebesar 1,388 dan tidak signifikan pada p 0,05 sehingga tidak mungkin menerima atau menolak hipotesis bahwa lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. T-statistik kurang dari ambang 1,96. Kesimpulan ini didukung oleh tanggapan responden yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa tidak dipengaruhi oleh riwayat kerjaan keluarga, keadaan keuangan keluarga, maupun inspirasi teman wirausaha. Nasehat dan dukungan orang tua juga mempengaruhi minat anak muda dalam berbisnis (Aban & Tanusi, 2020)

H2 : Keinginan dalam berwirausaha berdampak oleh lingkungan keluarga.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha**

Pendidikan kewirausahaan ialah proses memperoleh informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha, serta membangun kompetensi kewirausahaan. Minat berwirausaha berdampak oleh pendidikan kewirausahaan (Pensi, 2016).

Kewirausahaan, H3 Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan

## **II. METODE PENELITIAN**

Apa pun yang bernilai yang dapat diukur, baik yang halus maupun fisik, disebut sebagai variabel (Chandrarin, 2017).

### **Variabel Dependen**

Biasanya diwakili oleh simbol Y, Salah satu variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain adalah variabel dependen. Istilah "variabel dependen" juga dapat digunakan untuk menggambarkannya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak.

### **Minat berwirausaha**

Keinginan batin untuk mengejar bisnis tanpa tekanan eksternal disebut sebagai minat kewirausahaan.

Saifuddin (2016) mengidentifikasi tiga indikator kewirausahaan, yaitu:

1), kemerdekaan

2). Kepuasan dalam menjalankan bisnis

3) Membantu lingkungan

### **Variabel Independen**

Huruf X biasanya digunakan untuk menyatakan variabel bebas, yaitu variabel yang berdampak ke variabel lainnya. Istilah variabel independen dan variabel dependen keduanya digunakan untuk menggambarkan variabel independen. Pada riset berikut, variabel independen berikut disertakan:

#### **Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan ialah rencana berapa banyak uang atau komoditas lain yang diharapkan diperoleh seseorang melalui pekerjaan atau perusahaan agar diperoleh setiap bulan. Ada empat kategori indikator ekspektasi pendapatan yang berbeda, sebagaimana didaftar oleh (Effendi, 2017):

- 1) . keinginan untuk mendapatkan lebih banyak uang daripada sebagai karyawan
- 2). berharap menghasilkan lebih banyak uang daripada biasanya
3. Ada keuntungan dibanding bekerja yang lebih besar.
- 4). Lebih banyak uang berpotensi dihasilkan

#### **Lingkungan keluarga**

Kelompok komunal pertama dan terkecil yang mempengaruhi perkembangan seseorang ialah keluarganya, yang terdiri dari orang tua dan kerabat terdekatnya.

Prawati (2019) mencantumkan 4 indikator lingkungan keluarga, antara lain:

- 1). Didikan orang tua
- 2). Keadaan rumah
- 3). Kondisi perekonomian keluarga
- 4). Budaya dilatar belakangi

#### **Pendidikan Kewirausahaan**

Tujuan pendidikan kewirausahaan ialah mengubah sikap dan pemikiran seseorang sehingga tertarik untuk memulai usahanya sendiri.

Murni (2014) mengidentifikasi 3 indeks pendidikan kewirausahaan, antara lain:

- 1) Kurikulum
- 2) Kualitas tenaga didik
- 3) Fasilitas belajar mengajar

### **Skala Pengukuran**

mengevaluasi komentar yang dibuat oleh peserta sehubungan dengan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti menggunakan skala Likert. Semacam skala penilaian terperinci yang disebut skala Likert digunakan untuk mengukur berapa kuat responden tidak setuju dengan pernyataan (Malhotra, 2007).

Pada riset berikut, peneliti memakai 5 skala evaluasi Likert, ialah:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Netral (N)	: Skor 3
Setuju (S)	: Skor 4
Sangat Setuju (SS)	: Skor 5

### **Populasi**

Populasi pada riset berikut ialah Mahasiswa sudah semester 7 prodi Akuntansi Universitas merdeka Malang.

### **Sampel**

Mahasiswa semester tujuh program studi akuntansi Universitas Merdeka Malang dijadikan sampel penelitian. Riset berikut memakai basic random sampling, yang mana riset secara acak memilih sampel dari populasi dan menerapkan rumus Slovin pada populasi tersebut. Ada 71 sampel secara total untuk sampel penelitian ini.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Data primer akan dipergunakan sebagai sumber data, dan data kuantitatif akan menjadi jenis data yang dipergunakan pada riset berikut. Data primer ialah informasi yang datang langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Jawaban dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Merdeka Malang menjadi sumber informasi utama pada riset berikut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dengan memakai metode angket atau angket, peneliti mengumpulkan data. membagikan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang diminta untuk dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan yang dihadapi siswa.

### **Teknik Analisis Data**

Pada riset berikut, statistik deskriptif, pengujian instrumen, pengujian asumsi tradisional, dan uji hipotesis digunakan sebagai metodologi analisis data.

Untuk mengumpulkan data, meringkas data, mengolah data, dan menampilkan data agar lebih mudah dipahami, uji statistik deskriptif berikan ringkasan data yang diantaranya nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. (Sarwoko, 2018).

Uji validitas dan reliabilitas ialah dua jenis pengujian instrumen. Untuk menentukan sah atau tidaknya suatu survei, dilakukan uji validitas (Ghozali, 2016). Kuesioner dianggap sah jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Uji reliabilitas sebagai parameter stabil atau konsistensinya jawaban responden. Metode cronbach alpha yang digunakan dalam uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dipercaya bila > 0,60.

Uji praduga teladan terdiri dari uji biasa, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji ordinariness ialah untuk menguji apakah terdapat faktor perplexing yang mempunyai penyebaran yang khas pada model relaps (Ghozali, 2016). Alat tes yang digunakan ialah salah satu contoh Kolmogorov-Smirnov (KS). Jika nilai besarnya > 0,05, biasanya disesuaikan. Uji multikolinearitas guna uji apakah pada model relaps ada hubungan antar faktor bebas (Ghozali, 2016). Kepastian pada uji ini ialah dengan melihat nilai resistansi dan nilai VIF, jika nilai resiliensi > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada pengujian ini. Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat disparitas perubahan faktor otonom pada model relaps (Ghozali, 2016). uji heteroskedastisitas pada ulasan ini menggunakan strategi scatter plot. Uji autokorelasi untuk menguji hubungan antara blunder yang membingungkan pada model straight relaps (Ghozali, 2016). ujian autokorelasi terlihat dengan tingkat kritis senilai 0,05 jika > 0,05 maka kondisi relaps dibebaskan dari masalah autokorelasi.

Mencari hubungan positif atau negatif antara faktor independen dan variabel dependen memakai analisis regresi linier berganda. Model regresi terlihat seperti ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Patuh WP

A = Konstanta

B = Koefisien regresi linear

X<sub>1</sub> = Keadilan pajak

X<sub>2</sub> = Biaya Kepatuhan

X<sub>3</sub> = Tarif Pajak

e = Error

Uji (F) guna menguji secara simultan dampak setiap variabel independen pada variabel dependen pada model persamaan regresi linier (Chandrarin, 2018). R<sup>2</sup> singkatan dari koefisien determinasi berganda, yang mengukur seberapa banyak riset telah dilakukan untuk memperhitungkan perbedaan dalam variabel dependen. Variabel independen menggunakan hampir semua informasi signifikan jika R<sup>2</sup> ialah 1 atau mendekati 1. Variabel dependen dapat dipengaruhi secara signifikan oleh hasil uji t variabel independen (Ghozali, 2016). Hipotesis

diterima dan variabel independen masing-masing memiliki pengaruh pada variabel dependen jikalau nilai tingkat signifikan < atau = 0,05.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**IV.**

**HASIL**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Merdeka Malang dijadikan subjek riset pada riset ini. 71 sampel secara keseluruhan membentuk ukuran sampel penelitian. Pada tabel berikut, Anda dapat membaca tentang profil responden:

**Tabel 1**

**Profil**

Keterangan		Jumlah	Presentase
Jenis ke1amin	Laki-laki	17	42,5%
	Perempuan	23	57,5%
Usia	18-30 Tahun	30	75%
	31-45 Tahun	6	15%
	≥ 46 Tahun	4	10%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

**Responden**

Sumber : Data Primer Dio1ah (2022)

**Uji Statistik Deskripsi**

Ringkasan data, termasuk nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi, disediakan oleh uji statistik deskriptif ini.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>X1</b>	<b>71</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>22.18</b>	<b>2.582</b>
<b>X2</b>	<b>71</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>21.25</b>	<b>2.573</b>
<b>X3</b>	<b>71</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>21.28</b>	<b>2.705</b>
<b>y</b>	<b>71</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>21.92</b>	<b>2.328</b>
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>71</b>				

Sumber : Hasil O1ahan Pene1iti (2022)



**Uji Validitas**

**Tabel 3**  
**Uji Validitas**

No	Variabel	Item	Signifikansi	Keterangan Hasil
1.	Ekspektasi pendapatan (x1)	X <sub>1.1</sub>	0.000	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0.000	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0.000	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0.000	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0.000	Valid
2.	Lingkungan keluarga (x2)	X <sub>2.1</sub>	0.000	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0.000	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0.000	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0.000	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0.000	Valid
3.	Pendidikan kewirausahaan (x3)	X <sub>3.1</sub>	0.000	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0.000	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0.000	Valid
		X <sub>3.4</sub>	0.000	Valid
		X <sub>3.5</sub>	0.000	Valid
4.	Minat berwirausaha (Y)	Y <sub>1</sub>	0.000	Valid
		Y <sub>2</sub>	0.000	Valid
		Y <sub>3</sub>	0.000	Valid
		Y <sub>4</sub>	0.000	Valid
		Y <sub>5</sub>	0.000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Sesuai tabel 3 dapat diamati pada taraf signifikan 0,05 hasil penilaian validitas setiap item pada variabel dependen dan variabel independen yang valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	N of item	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,768	5	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,774	5	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,814	5	Reliabel
Y	0,785	5	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Sesuai hasil uji reliabilitas tabel 4, setiap pernyataan variabel dependen dan independen mempunyai nilai Cronbach alpha > 0,60. Temuan ini memaparkan bahwasannya setiap pertanyaan dinyatakan bisa diandalkan, yang berarti bahwa setiap pertanyaan dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan.

**Uji Normalitas**

**Tabel 5**  
**Uji Normalitas**  
**One Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17457432
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.092
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Sesuai tabel 5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwasannya hasil uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai tepat sig. (2-tailed) besarnya 0,62 > 0,05, menunjukkan bahwa model regresi pada riset berikut ini layak dan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

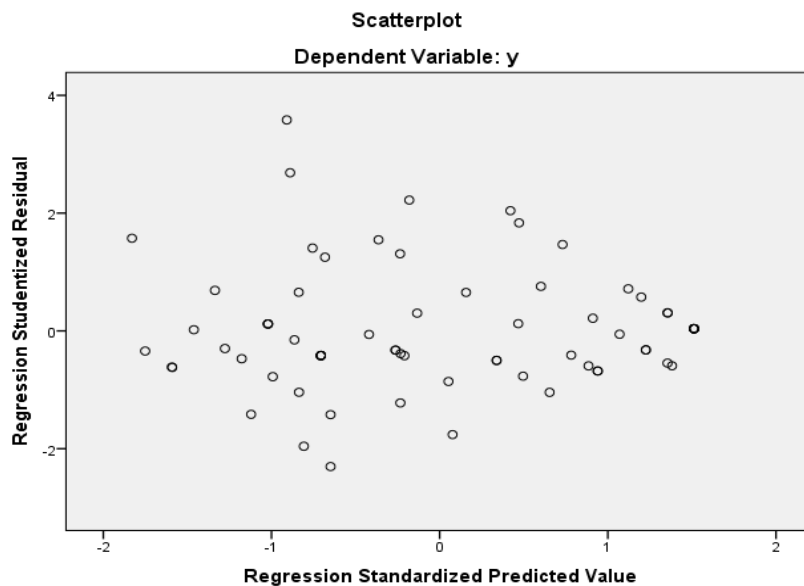
Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ekspektasi pendapatan (X1)	0,541	1.847
lingkungan keluarga (X2)	0,557	1.794
Pendidikan kewirausahaan (X3)	0,458	2.185

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan harapan pendapatan masing-masing mempunyai nilai toleransi 0,541, 0,557, dan 0,458. Temuan ini menunjukkan bahwasannya nilai toleransi masing-masing variabel independen melebihi 0,10. Lingkungan keluarga memiliki nilai VIF sebesar 1,794, pendidikan kewirausahaan memiliki nilai sebesar 2,185, dan variabel independen harapan pendapatan memiliki nilai sebesar 1,847. Temuan ini memaparkan bahwasannya nilai VIF masing-masing variabel independen ialah 10, mengesampingkan multikolinearitas dalam tes ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Sesuai Gambar 2, temuan scatterplot menunjukkan bahwasannya titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk pola yang jelas, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

I	(Constant)	2.656	1.392		1.908	0.061
	x1	0.317	0.076	0.351	4.192	0.000
	x2	0.314	0.075	0.347	4.198	0.000
	x3	0.262	0.078	0.304	3.339	0.001
Sumber: Data primer dio1ah, 2022						

Sesuai dengan tabel 8 mode1 regresi ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 - \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = Y = 2,656 + 0,317X1 + 0,314X2 + 0,262X3 + e$$

**Uji Kelayakan Model (F)Tabel 9**

**Uji F  
ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
I Regression	282.919	3	94.306	65.427	.000 <sup>b</sup>
Residual	96.574	67	1.441		
Total	379.493	70			

Temuan uji F didasarkan pada Tabel 9, yang menunjukkan bahwasannya nilai F ialah 65,428 dan sig. 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pengujian ini dianggap layak jika ada pengaruh besar (bersama) secara bersamaan terhadap ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan.

**Uji Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10**

**Koefisien Determinasi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	0.863 <sup>a</sup>	0.746	0.734	1.201

Sesuai Tabe1 IO, temuan uji koefisien determinasi berganda (R2) nilai adjusted R Square nilainya 0,734 atau 74,6%, sedangkan sisanya senilai 23,4% berdampak oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam kajian riset terhadap variabel tersebut.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel II**  
**Uji t**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.656	1.392		1.908	0.061
x1	0.317	0.076	0.351	4.192	0.000
x2	0.314	0.075	0.347	4.198	0.000
x3	0.262	0.078	0.304	3.339	0.001

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil uji t berdasarkan tabel II memaparkan bahwasannya variabel ekspektasi pendapatan mempunyai nilai yang signifikan. Ekspektasi penghasilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan dengan 0,000 < 0,05. Pengaturan keluarga sangat penting. Lingkungan rumah berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan dengan 0,000 < 0,05. Pendidikan dalam kewirausahaan sangat penting. Bukti bahwasannya pendidikan kewirausahaan berdampak pada minat berwirausaha siswa terdapat pada rentang 0,001 hingga 0,05.

**V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengingat konsekuensi dari uji t untuk variabel asumsi gaji pada bunga dalam variabel usaha bisnis, menghasilkan t hitung > t tabel, khususnya 4,192 > 2 t sisi penting 0,000. Berdasarkan gambaran tersebut cenderung diduga bahwa Asumsi Gaji berpengaruh signifikan terhadap Minat Perintis sehingga spekulasi tersebut diakui

Mengingat konsekuensi uji t dari variabel iklim keluarga terhadap minat dalam variabel usaha bisnis, menghasilkan t hitung > t tabel, khususnya 4,198 > 2 t peningkatan kepentingan 0,000. Berdasarkan gambaran ini sangat mungkin beralasan bahwa Iklim Sosial dan Keluarga sangat mempengaruhi Ketertarikan pada Usaha Bisnis sehingga spekulasi tersebut diakui.

Mengingat konsekuensi dari percobaan-t dari sekolah usaha variabel pada minat variabel dalam usaha bisnis, itu menciptakan t hitung > t tabel, khususnya  $3,339 > 2$  t sisi penting dari 0,000. Berdasarkan gambaran tersebut cenderung diduga bahwa instruksi usaha bisnis secara bermakna mempengaruhi Minat Pelopor sehingga spekulasi tersebut diakui.

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Mengingat akibat pemeriksaan dan pembicaraan, maka dengan sangat baik dapat ditutup sebagai berikut:

- 1 Dilihat dari pengujian dalam ulasan ini, variabel asumsi gaji secara fundamental mempengaruhi variabel minat usaha. Sehingga dengan asumsi asumsi gaji meningkat maka premi usaha bisnis bagi mahasiswa Jurusan Pembukuan Universitas Merdeka Malang akan meningkat.
- 2 Berdasarkan kajian dalam ulasan ini, variabel iklim keluarga pada dasarnya mempengaruhi minat dalam usaha bisnis. Sehingga dengan asumsi iklim bantuan dari keluarga sangat tinggi, premi usaha bisnis mahasiswa Jurusan Pembukuan Universitas Merdeka Malang akan lebih membumi.
- 3 Dilihat dari kajian dalam kajian ini, pelatihan usaha pada hakekatnya mempengaruhi minat usaha. Sehingga apabila mahasiswa memiliki pelatihan usaha bisnis yang baik, mahasiswa dari Bagian Pembukuan Universitas Merdeka Malang akan memiliki usaha yang tinggi dalam keunggulannya dalam usaha bisnis.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut di atas, proposal berikut dapat dibuat:

- 1 Praktisi wirausaha yang memiliki pengalaman nyata di bidang kewirausahaan diterima sebagai guru besar pendidikan atau ilmu kewirausahaan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Malang. Hal ini dilakukan untuk mendorong semangat siswa untuk proses pengajaran dan pengalaman langsung dalam industri kewirausahaan.
- 2 Keinginan dan semangat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda yang sukses harus dipupuk oleh lingkungan rumah. Selain itu, Fakultas Ekonomi dalam hal ini Jurusan Akuntansi Universitas Merdeka Malang semakin aktif dalam merangsang minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan menggunakan pembiayaan dari luar.
- 3 Siswa yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri biasanya memiliki aspirasi penghasilan yang lebih tinggi. Namun alangkah baiknya jika mahasiswa akuntansi di Universitas Merdeka Malang menggunakan kewirausahaan sebagai salah satu cara untuk memperoleh ilmu dan mendapatkan pengalaman. kemajuan ilmiah di masa

depan yang mungkin terjadi. Selain itu yang termasuk dalam paragraf logis ialah konsekuensi teoretis dan praktis, batasan, dan rekomendasi penelitian.

### Keterbatasan

Peneliti dalam penelitian ini berkomunikasi secara efektif dan menggunakan strategi terbuka. Penelitian ini masih terkendala oleh sejumlah faktor, termasuk penyebaran kuesioner, yang terkadang terhambat oleh kontak yang kurang baik dengan siswa lain. Selain efek liburan semester dan awal kursus tatap muka,

### DAFTAR PUSTAKA

- Grahita Chandrarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Analisis*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, 7, 44.
- Taufik, A., Azhad, M. N., Achmad, D., & Hafidzi, H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa: Factors Affecting Interest Business Students. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 3(1), p-ISSN..
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.
- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Analisis*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKPP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30743/jekpp.v3i1.4073>

Susanto, S. C. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.

Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1–15.

V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P. and K. M. B., Burkhardt, H., Ph, R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Priese, L., Harker, M., O’Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G.,